

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. *Work-life balance* tidak berpengaruh terhadap *turnover intention* karyawan generasi milenial di industri *food & beverage (F&B)* Yogyakarta. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,231 > 0,05$ sehingga H1 ditolak.
2. Kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap *turnover intention* karyawan generasi milenial di industri *food & beverage (F&B)* Yogyakarta. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,109 dan nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,005$ sehingga H2 ditolak.
3. *Burnout* tidak berpengaruh terhadap *turnover intention* karyawan generasi milenial di industri *food & beverage (F&B)* Yogyakarta. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,544 > 0,05$ sehingga H3 ditolak.
4. Dari hasil penelitian ini nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0,122 sehingga seluruh variabel independen dalam penelitian ini memiliki pengaruh 12,2% terhadap *turnover intention* karyawan generasi milenial di industri *food & beverage (F&B)* Yogyakarta.

B. Saran

1. Untuk industri *food & beverage (F&B)* yang dikenal dengan tekanan kerja yang tinggi perlu memperhatikan lingkungan kerja yang nyaman, pemberian penghargaan dan apresiasi, serta perlu adanya kegiatan di luar pekerjaan seperti outing perusahaan untuk meningkatkan kepuasan kerja karyawan sehingga dapat menurunkan tingkat *turnover intention* pada industri *food & beverage (F&B)* khususnya di Yogyakarta.
2. Pada penelitian selanjutnya perlu ditambahkan pernyataan pada variabel *turnover intention*, untuk mengantisipasi dihilangkannya sejumlah *item* guna meningkatkan nilai *cronbach's alpha* pada pengujian reliabilitas.
3. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan subjek penelitian dengan melibatkan berbagai perusahaan yang termasuk dalam industri *food & beverage (F&B)*. Serta disarankan untuk meneliti variabel lain seperti *work passion*, *leadership style*, ataupun *compensation* yang memiliki kemungkinan mempengaruhi *turnover intention*, karena melihat dari hasil uji koefisien determinasi, bahwa variabel dalam penelitian ini hanya mempengaruhi sebesar 12,2% terhadap *turnover intention*, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.